

**UPAYA PENINGKATAN *MAHĀRAH AL KALĀM* MELALUI
MUḤĀḌARAH SANTRI PUTRI PESANTREN ISLAM AL IMAN
MUNTILAN TAHUN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun oleh :

Nida'ul Munafiah

NIM : 09420103

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nida'ul Munafiah
NIM : 09420103
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA SERUPA YANG DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi orang lain.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

Yang Menyatakan



Nida'ul Munafiah
NIM. 09420103

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nida'ul Munafiah
NIM : 09420103
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (Atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran mengharap ridlo Allah SWT.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

Yang menyatakan,




Nida'ul Munafiah
NIM. 09420103



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr/i. Nida'ul Munafiah

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nida'ul Munafiah
NIM : 09420103
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan *Mahārah Al Kalām* Melalui *Muḥāḍarah* Santri Putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan Tahun 2012/2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag.

NIP. 19730806 199703 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/140/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**Upaya Peningkatan *Mahārah Al Kalām* Melalui *Muḥāḍarah* Santri Putri
Pesantren Islam Al Iman Muntilan Tahun 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nida'ul Munafiah

NIM : 09420103

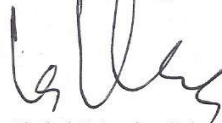
Telah dimunaqosyahkan pada : 11 Oktober 2013

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang



Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I



Drs. Asrori Saud, M.Si

NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji II



Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag

NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, **23 OCT 2013**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19500625 198503 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nida'ul Munafiah
NIM : 09420103
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Upaya Peningkatan *Mahārah Al Kalām* Melalui *Muḥāḍarah* Santri Putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan Tahun 2012/2013

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Transliterasi		Harap ada pedoman transliterasi
2	Kerangka Teori		Agar diuraikan teori yang digunakan dalam penelitian.

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Mengetahui :
Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP : 19530705 198203 1 005

Tanggal Munaqosyah :
Yogyakarta, 11 Oktober 2013

Yang Menyerahkan :
Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP : 19530705 198203 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nida`ul Munafiah
NIM : 09420103
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Upaya Peningkatan *Mahārah Al Kalām* Melalui *Muḥāḍarah* Santri Putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan Tahun 2012/2013

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Teknik		- Pedoman transliterasi cantumkan - Bedakan cara menulis antara kutipan langsung & tidak langsung
2	Judul		Dirubah menjadi upaya peningkatan <i>Mahārah Al Kalām</i> Melalui <i>Muḥāḍarah</i> Santri Putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan Tahun 2012/2013
3	Catatan Lapangan		Tambah catatan lapangan
4	Semua Catatan		Perbaiki sesuai catatan di dalamnya

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Mengetahui :
Penguji II

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP : 19720305 199603 2 001

Tanggal Munaqosyah :
Yogyakarta, 11 Oktober 2013

Yang Menyerahkan :
Penguji II

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP : 19720305 199603 2 001

MOTTO

Kesuksesan tidak mengenal garis keturunan dan gelar.

Siapa saja yang memiliki semangat tinggi, jiwa yang selalu ingin tahu akan memperolehnya dengan mudah.



PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk
Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Nida'ul Munafiah, *Upaya Peningkatan Mahārah Al Kalām Melalui Muḥāḍarah Santri Putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan Tahun 2012/2013*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan *Mahārah Al Kalām* melalui *Muḥāḍarah* santri putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan tahun 2012/2013.

Objek Penelitian adalah santri putri kelas I, II, dan IV yang berjumlah 33 santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan teknik penelitian lapangan (Field research). Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses kegiatan *Muḥāḍarah* yang dilaksanakan pada santri putri kelas I, II, dan IV Pesantren Islam Al Iman Muntilan, cukup berjalan dengan optimal. Interaksi antar elemen kegiatan *Muḥāḍarah* (ri'ayah, OSPiA, dan santri) mampu berjalan dengan baik. Tujuan kegiatan *Muḥāḍarah* sebagai salah satu program pengembangan bahasa santri dapat terwujud dan mencapai target yang diinginkan hal itu dapat dilihat pada hasil nilai santri. Teknik penilaian kegiatan *Muḥāḍarah* yang digunakan Pesantren Islam Al Iman Muntilan dilihat dari aspek penilaiannya belum sesuai dengan aspek penilaian kegiatan *Muḥāḍarah* sebagai upaya peningkatan *Mahārah Al Kalām*. Hal ini terbukti dari lembar format penilaian kegiatan *Muḥāḍarah* yang hanya meliputi lima aspek yaitu : Isi, Tata Bahasa, Mimik, Intonasi, dan Pelafalan, yang sebaiknya penilaian kegiatan *Muḥāḍarah* sebagai teknik penilaian *Mahārah Al Kalām* meliputi dua aspek yaitu : *pertama*, aspek bahasa yang terdiri dari pengucapan vokal, pengucapan konsonan, penempatan tekanan, penempatan persendian, pemakaian nada dan irama, pilihan kata, pilihan ungkapan, bentuk dan susunan kalimat, variasi, dan kenyaringan atau kejelasan. *Kedua*, aspek non bahasa yang terdiri dari kelancaran, penguasaan topik, ketrampilan, relevansi/penalaran, keberanian, kelincahan, ketertiban, kerajinan, dan semangat.

تجريد

نداء المنفعة. محاولة ترقية مهارة الكلام بالمحادثة لدى الطالبات بالمعهد الإسلامي الإيمان مونتيلان للعام الدراسي ٢٠١٢/٢٠١٣. البحث. يوكياكرتا: كلية التربية وتأهيل المعلمن جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٣.
وغرض هذا البحث معرفة محاولة ترقية مهارة الكلام بالمحادثة لدى الطالبات بالمعهد الإسلامي الإيمان مونتيلان للعام الدراسي ٢٠١٢/٢٠١٣.

وموضوع هذا البحث وهو الطالبات للصف الأول والثاني والرابع وعددهم ٣٣ طالبة. ويستخدم هذا البحث مدخلا كفييا وصفييا وهو تقنية البحث الميداني. وطريقة جمع البيانات هي الملاحظة و المقابلة و الوثائق.

دلنت نتيجة هذا البحث على أن عملية المحاضرة التي تعقد في الطالبات الصف الأول والثاني والرابع بالمعهد الإسلامي الإيمان مونتيلان تجري جارية كافية. الإتصالية بين مكونات عملية المحاضرة تجري جارية جيدة. وغرض لهذه العملية كإحدى البرامج لتنمية اللغة لدى الطالبات وصول الهدف المرجو وظهر ذلك من نتيجة قيمة الطالبات. وتقنية تقييم عملية المحاضرة المستخدمة بالعهد الإسلامي الإيمان مونتيلان تنظر في جانب تقييمه فإنه لم يناسب بجانب تقييم عملية المحاضرة كمحاولة ترقية مهارة الكلام. وظهر ذلك من ورقات تقييم عملية المحاضرة التي تشتمل على خمسة جوانب: المضمون والقواعد والعبرية والنبر والنطق حيث يحسن تقييم عملية المحاضرة كتقييم مهارة الكلام تشتمل على جانبين: أولا الجانب اللغوي يتكون من النطق شفويا و النطق ساكنا والضغط والنبر والنظم و اختيار العبارة وتركيب الكلمات والوضوح. ثانيا : الجانب غير اللغوي يتكون من الطلاقة والإستيعاب والكفاءة والعلاقة والشجاعة والترتيب والهمة.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan *Mahārah Al Kalām* Melalui *Muḥāḍarah* Santri Putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan Tahun 2012/2013.”.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati pembawa pencerahan menuju peradaban Islam, suri tauladan yang dicontohkan telah menginspirasi kita untuk terus menimba ilmu sebagai penguatan intelektual dan mengabdikan hidup untuk menuju pendidikan yang lebih baik lagi.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Hamruni, M.SI. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Nurhadi, S.Ag, MA. Selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan, dan memberikan pengarahan dalam pemilihan judul.
4. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing selama peneleitian, dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Segenap dosen yang telah menyampaikan ilmunya yang bermanfaat, serta Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa melayani dan mendoakan keberhasilan penulis.
6. Pimpinan Pesantren beserta karyawan, Ri'ayah, OSPIA serta santri pesantren Islam Al Iman Muntilan, yang senantiasa bersabar dalam melayani dan membantu sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
7. Bapak Ibuku (M.Nasir & Sangidah) tercinta yang tak pernah lelah melantunkan doa untuk anakmu ini. Terima kasih, engkau adalah anugerah terindah yang telah Allah SWT karuniakan pada diri ini.

Semoga Allah SWT masih memberikan kesempatan dalam hidup ini untuk membahagiakan orang tuaku.

8. Suami tercinta (Misbachol Munir), yang mendampingi dengan penuh kesetiaan serta menjadi sahabat sejutiku dalam suka dan duka melewati dan menjalani tonggak perjalanan sejarah pencarian jati diri, intelektual, moral, material, dan spiritual transendental, semoga kita bisa mencapai cita-cita suci kita bersama dan terima kasih atas perhatiannya, kasih sayangnya, pegorbanannya, dan segala yang tak ternilai harganya. Semoga Allah selalu menjaga langkah kita. Amin
9. Kakak-kakakku Mas Puji, Mbak Uril, Mas Wawan, Mbak Nunik, Mbak Lia, Mbak Nana dan Dek Bahar, terima kasih atas doa dan nasehatnya. Serta keponakanku tersayang Zahra, Noufal dan Ceisya (Cemonk) yang memberikan kebahagiaan dan senyum dalam hidup. Aku akan berusaha untuk tidak mengecewakan semuanya.
10. Sahabat-sahabat PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terkhusus sahabat-sahabat korp. SURO, terima kasih atas ruang dialektika dan solidaritasnya. Mas Aziz yang telah memberikan nasihat serta petunjuk. Sahabatku Noni, Lida, Evi, teman-teman PBA'09 yang secara langsung dan tidak langsung memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini juga kebersamaan menghadapi kehidupan sebagai mahasiswa.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik serta jasa yang telah diberikan senantiasa diterima Allah dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

Peneliti

Nida'ul Munafiah

NIM. 09420103

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain’....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fatḥah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Ḍammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِ◌َ	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
◌ِ◌ُ	Fatḥah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
اُ اِي	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

5. **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (◌◌). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. **Kata Sandang Alif dan Lam**

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

الْقَمَرُ : al-qamaru

7. **Hamzah**

a. Hamzah di awal

Contoh:

أُمِرْتُ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuḏūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّءٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna
- Fa auful-kaila wal-mîzāna

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
تجريد	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	29

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH	31
A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Singkat	32
C. Visi dan Misi	34
D. Struktur Organisasi	37
E. Ri'ayah	38
F. Santri	39
G. Jadwal Kegiatan Santri	40
H. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler.....	41
I. Sarana dan Prasarana	43
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Upaya Peningkatan <i>Mahārah Al-Kalām</i> Melalui <i>Muḥāḍarah</i> ..	45
a. Waktu dan Tempat.....	45
b. Pembagian Kelompok Dalam Kegiatan <i>Muḥāḍarah</i>	46
c. Proses Pembuatan Teks Pidato Bahasa Arab	48
d. Proses Kegiatan <i>Muḥāḍarah</i> Santri Putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan	53
e. Hasil Penilaian Kegiatan <i>Muḥāḍarah</i> Sebagai Upaya Peningkatan <i>Mahārah Al-Kalām</i>	60
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Peningkatan <i>Mahārah Al-Kalām</i> Melalui <i>Muḥāḍarah</i>	68
a. Faktor Pendukung	69
b. Faktor Penghambat	75
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	78
C. Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur organisasi pesantren Islam Al Iman Muntilan tahun 2012-2017	37
Tabel 2	: Struktur biro santri putra periode 2012/2017	38
Tabel 3	: Struktur biro santri putri periode 2012/2017	38
Tabel 4	: Jumlah santri putri pesantren Islam Al Iman Muntilan tahun pelajaran 2012/2013	39
Tabel 5	: Jadwal kegiatan santri pesantren Islam Al Iman Muntilan	40
Tabel 6	: Jadwal kegiatan ekstrakurikuler pesantren Islam Al Iman Muntilan	42
Tabel 7	: Daftar kelompok kegiatan <i>Muḥāḍarah</i> santri putri pesantren Islam Al Iman Muntilan semester genap tahun 2012/2013	47
Tabel 8	: Daftar niai kegiatan <i>Muḥāḍarah</i> santri putri pesantren Islam Al Iman Muntilan	62
Tabel 9	: Lembar penilaian kemahiran berbicara (<i>Mahārah Al-Kalām</i>)	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu karakteristik bahasa, tak terkecuali Bahasa Arab, bahwa bahasa bersifat tumbuh-kembang dan tidak stagnan, baik dalam tataran personal maupun sosial. Secara personal, bahasa dapat berkembang bersamaan dengan bertambahnya usia dan pengalaman pemakainya. Sedangkan secara sosial, bahasa arab dapat berkembang melalui interaksi dan komunikasi antar pemakai bahasa.¹

Bahasa merupakan realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh dan berkembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah eksistensi manusia sebagai mahluk berbudayadan beragama.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia menduduki posisi yang strategis terutama bagi umat Islam Indonesia. Hal ini bukan saja karena BahasaArab digunakan dalam ritual keagamaan seperti shalat, khutbah, kegiatan berdoa. Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah agar siswa mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan percakapan, dan keterampilan menulis. Pembelajaran keterampilan percakapan perlumendapatkan perhatian karena keterampilan percakapan tidak bisa diperolehsecara

¹ Tarigan, DJ dan Tarigan, HG, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. (Bandung, Angkasa, 1989). hlm. 6.

otomatis, melainkan harus belajar dan berlatih. Untuk melatih keterampilan percakapan siswa perlu adanya metode yang sesuai.²

Selama ini, para guru lebih sering memberikan materi pelajaran mengenai kajian tata bahasa saja dibandingkan dengan keterampilan berpercakapan. Padahal, belajar bahasa Arab dituntut untuk mampu berpercakapan dengan bahasa Arab. Selama pembelajaran di kelas para guru selalu monoton dan seringkali siswa kurang semangat terutama pelajaran bahasa Arab. Kenyataan yang dihadapi bahwa sesungguhnya kondisi pengajaran Bahasa Arab di sekolah-sekolah di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai kendala.

Dengan demikian sesungguhnya bahasa Arab merupakan perlambang dari pemakainya. Artinya, ia hidup bila para pemakainya hidup dan iapun mati bila mereka mati. Ia akan maju dan berkembang, bila mereka maju dan berkembang. Sebaliknya, bahasa Arab menjadi lemah dan terbelakang bila mereka juga demikian.

Bahasa Arab, dilihat dari aspek fungsionalnya, adalah alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan segala urusannya. Berdasarkan fungsi bahasa Arab tersebut, maka tujuan pembelajaran suatu bahasa Arab hendaklah berarti melatih kebiasaan atau otomatisasi fungsi pendengaran, pengertian tentang apa yang didengar dan dibaca, pengutaraan pendapat sekaligus menuliskannya.

² Ibid., hlm. 16.

Pembelajaran bahasa Arab terdapat empat kemahiran (*Mahārah*), yaitu *al-Istimā'*, *al-Kalām*, *al-Qirā'ah*, dan *al-Kitābah*. Media yang dipakai dalam kemahiran *al-Kalām* dan *al-Istimā'* adalah suara (*al-Ṣaut*); yang pertama melalui komunikasi langsung antara pembicara dan pendengar, dan yang kedua melalui pendengaran atas orang yang berbicara atau melalui media suara. Sedangkan kemahiran *al-qirā'ah* dan *al-kitābah* terkait dengan media huruf yang tertulis. Pembelajaran bahasa Arab kepada siswa tentunya terkait dengan empat kemahiran tersebut.³ Namun dalam operasionalnya, tugas merealisasikan tujuan pengajaran tersebut bukanlah hal yang mudah, yang mana dalam prosesnya terdapat berbagai macam kesulitan yang mungkin akan dihadapi.

Dalam pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab banyak terjadi problematika tentang bagaimana pembelajarannya dan pengajarannya diantaranya adalah problema linguistik, yakni kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing.

Kedua adalah problema sosiologis, selain bahasa Arab adalah bahasa asing bagi kita, faktor lingkungan juga menjadi problematika dalam pengajarannya dan pembelajarannya, karena dalam keseharian anak didik kita belum tercipta lingkungan berbahasa Arab (*bi'ah lugawiyah*) yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari kecuali institusi pendidikan

³ Sembodo Ardi Widodo, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab, Al-arabiyah Jurnal PBA*, Vol-2, no.2(Yogyakarta: UIN) Januari 2006, hal. 1

yang menerapkan sistem asrama seperti pondok pesantren dan tempat-tempat kursus bahasa asing.

Dengan demikian, untuk melatih dan mengasah ketrampilan anak didik hendaknya bahasa Arab diperkenalkan sejak dini agar anak lebih tertarik dan mengenal bahasa Arab. Bagi sekolah maupun lembaga pendidikan yang berbasis Islam, pembelajaran bahasa Arab hendaknya lebih diperhatikan dari pada bahasa asing yang lain dengan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Departemen Agama yang bertujuan agar anak didik dapat mengenal bahasa Arab sejak dini.⁴

Dalam meningkatkan kreasi pembelajaran bahasa Arab, beberapa pesantren atau asrama telah menerapkan *Muḥāḍarah* (Latihan Pidato dengan bahasa Arab). *Muḥāḍarah* secara sederhana dapat diartikan dengan latihan pidato atau dalam bahasa Arab juga sering disebut *Khiṭābah Mimbariyah* dengan pola komunikasi satu arah, maka diharapkan dari *Muḥāḍarah* ini dapat memberikan manfaat bagi santri dalam belajar bahasa Arab, selain bermanfaat bagi pengembangan bahasa Arab, *Muḥāḍarah* juga bisa menjadi ajang latihan mental berbicara didepan khalayak pendengar, juga meningkatkan kreativitas santri dalam mengeksplorasi tema-tema dalam *Muḥāḍarah*.

Pesantren Islam Al Iman Muntilan merupakan salah satu yayasan yang menaungi lembaga pendidikan formal yang memuat kurikulum pelajaran Bahasa Arab di dalamnya. Sesuai dengan visi-misi yang

⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm.11

dicanangkan di Pesantren Al Iman Muntilan yaitu mencetak kader ummat yang berkualitas, maka dibentuklah program kegiatan *Muḥāḍarah* (latihan pidato bahasa Arab) sebagai salah satu model pembelajaran bahasa Arab, yang karenanya diharapkan bisa sebagai penunjang kemampuan dan keterampilan berbahasa Arab khususnya pada *Mahārah Al Kalām*.

Berdasarkan wawancara penulis dengan ustadz dan ustadzah di Pesantren Islam Al Iman Muntilan, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan *Muḥāḍarah* di Pesantren Islam Al Iman Muntilan menjadi salah satu kegiatan yang nilainya dimasukan pada laporan hasil belajar siswa atau raport. Dengan indikator penilaian yang meliputi lima aspek, yaitu: isi, tata bahasa, mimik wajah, intonasi suara dan pelafalan.⁵

Mengingat *Muḥāḍarah* merupakan salah satu cara untuk melatih siswa / santri dalam berlatih mengembangkan kemahiran berbicara (*Mahārah Al Kalām*), hal ini dirasa peneliti belum sesuai dengan pendapat Drs. H. Ahmad Izzan, M.Ag yang mengatakan bahwa aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan berbicara sebagaimana disarankan oleh para ahli, meliputi dua bagian yaitu : aspek kebahasaan dan aspek non kebahasaan.⁶ Dimana dua aspek tersebut memiliki bagian-bagian lagi yang perlu dinilai dalam kegiatan yang berkaitan dengan teknik penilaian kemahiran berbicara (*Mahārah Al Kalām*).

⁵ Wawancara dengan Alfatkh Shodiqin selaku Alumni sekaligus ustadz di Pesantren Putra Al-Iman Muntilan pada hari senin, tanggal 4 Maret 2013.

⁶ Drs. H. Ahmad Izzan, M.Ag, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: HHumaniora, 2011), hlm.148-149.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “**Upaya Peningkatan *Mahārah Al Kalām* Melalui *Muḥāḍarah* Santri Putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan Tahun 2012/2013**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana upaya peningkatan *Mahārah Al Kalām* melalui *Muḥāḍarah* santri putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan tahun 2012/2013?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan *Mahārah Al Kalām* melalui *Muḥāḍarah* santri putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan tahun 2012/2013?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendapatkan gambaran mengenai upaya peningkatan *Mahārah Al Kalām* melalui *Muḥāḍarah* santri putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan tahun 2012/2013.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan *Mahārah Al Kalām* melalui *Muḥāḍarah* santri putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan tahun 2012/2013.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memperkaya wacana keilmuan tentang *Muḥāḍarah*, khususnya dalam khasanah ilmu pendidikan bahasa Arab. Yang mana, konsep pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan *Muḥāḍarah* dapat dijadikan formulasi baru dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif.
- b. Dapat menjadi pijakan atau pertimbangan dalam pembuatan konsep pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada pengembangan kemahiran berbicara (*Mahārah Al Kalām*).
- c. Sebagai sebuah tawaran solusi bagi maraknya problem pembelajaran bahasa Arab yang kurang mampu membuat siswa kaya akan kosakata dan berani dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terhadap skripsi yang ada penulis menemukan beberapa skripsi yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang penulis kaji. Di antara judul skripsi yang dijadikan kajian dalam penelitian ini adalah :

1. Skripsi yang ditulis oleh Husnul Khotimah Abdi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007 yang berjudul “*Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Muḥāḍarah Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Muallimat Muhammadiyah*

Yogyakarta di Asrama Salsabila". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan *Muḥāḍarah* di Asrama Salsabila dengan menjadikan partisipan aktif dalam kegiatan tersebut, dan untuk mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan *Muḥāḍarah* serta menyimpulkan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan *Muḥāḍarah*, di Asrama Salsabila. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan *Muḥāḍarah* merupakan kegiatan informal di asrama dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab dan Inggris siswi di Madrasah Mu'allamat Muhammadiyah Yogyakarta. 2) Evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan *Muḥāḍarah* di Asrama Salsabila meliputi dua aspek yaitu : Aspek kebahasaan dan aspek non kebahasaan.⁷ Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada *Muḥāḍarah* sebagai salah satu teknik penilaian kemahiran berbicara (*Mahārah Al Kalām*).

2. Skripsi yang ditulis oleh Engri Muktia, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2002 yang berjudul "*Hubungan Antara Mengikuti Latihan Muḥāḍarah Dengan Kemampuan Berpidato Santri Pondok Pesantren Nurul Jalal Kabupaten Tebo Propinsi Jambi*". Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan dan searah antara latihan *Muḥāḍarah* dengan kemampuan berpidato para santri Pondok

⁷ Husnul Khotimah Abdi, "*Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Muḥāḍarah, Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta*", Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007, hlm. 88.

Pesantren Nurul Jalal. Hal ini dapat dilihat atau diketahui melalui pengolahan data yang diperoleh hasil $r_{xy} = 0,835$ dengan istilah : rt pada t.s 5% = 0,232.⁸ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada jenis pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian peneliti adalah pendekatan kualitatif

3. Skripsi yang ditulis oleh Yunan Nawawi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2012 yang berjudul “ *Model Penerapan Pembelajaran Pembelajaran Muḥāḍarah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta* “. Dalam skripsi ini, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan model pembelajaran *Muḥāḍarah* dalam pembelajaran bahasa Arab, ditinjau dari public speaking. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian ini berfokus pada penerapan *Muḥāḍarah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁸ Engri Muktia, “*Hubungan Antara Mengikuti Latihan Muḥāḍarah, Dengan Kemampuan Berpidato Santri Pondok Pesantren Nurul Jalal Kabupaten Tebo Propinsi Jambi*”, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002, hlm. 79.

⁹ Yunan Nawawi, “*Model Penerapan Pembelajaran Muḥāḍarah, dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*”, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012, hlm. 83.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian yang telah ada, yakni peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan proses kegiatan *Muḥāḍarah* dan menjelaskan upaya peningkatan *Mahārah Al Kalām* melalui *Muḥāḍarah* santri putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan tahun 2012/2013, serta objek dan tempat penelitian dalam penulisan skripsi ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

Dan dari sinilah diharapkan dapat memberikan masukan yang bersifat positif kepada pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab, sehingga proses pembelajaran bisa dirancang semenarik mungkin agar dapat menjadikan hasil belajar bahasa Arab siswa.

E. Landasan Teori

1. *Mahārah Al Kalām*

a. Pengertian *Mahārah Al Kalām*

Menurut bahasa kata *mahārah* berasal dari akar kata – مهر – مهارة yang berarti "mahir" atau "pandai".¹⁰ Maksud dari mahir disini adalah kemampuan atau skill untuk melakukan sesuatu. Sedangkan *Al Kalām* menurut bahasa adalah الكلام او الاقوال yang berarti "Perkataan".¹¹ Jadi yang dimaksud

¹⁰ Ahmad Warson Munawir, Al Munawir....., (Surabaya: Pustaka Progresif, 2000), hlm. 1363.

¹¹ *Ibid*, hlm.1227.

Mahārah Al Kalām adalah kemampuan secara lahir. untuk melakukan percakapan dalam bahasa arab sesuai dengan ketentuan dan kaidah-kaidah yang beralaku secara benar.

Mahārah Al Kalām adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra percakapan. Dalam makna yang lebih luas, percakapan merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.¹²

Secara umum keterampilan percakapan bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima.

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Berbicara merupakan komunikasi dua arah, oleh karena itu berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh kemampan mendengar, kemampuan mengucapkan, dan penguasaan (relatif)

¹² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 135-136.

kosakata-kosakata dan ungkapan yang mungkin siswa dapat mengkomunikasikan maksud fikiranya.¹³

Kegiatan berbicara merupakan berusaha merangsang siswa untuk belajar aktif. Namun sering kali hal tersebut terhambat karena penguasaan kosakata siswa terbatas. Guru membawa peran yang sangat penting untuk keberhasilan kegiatan berbicara. Guru harus bisa mengembangkan model pengajaran dan memotivasi siswa agar berani untuk berbicara.

Keterampilan berbicara dapat terwujud setelah keterampilan menyimak dan mengucapkan kosakata bahasa Arab. Keterampilan ini dapat berupa percakapan, diskusi, cerita, atau pidato. Dalam pengajaran *Mahārah Al Kalām*, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu: (1) Harus mempunyai topik yang dibicarakan, (2) Harus mempunyai kosakata yang relevan dengan topik. Agar dapat memiliki kosa kata tersebut, pengajar harus berusaha mengembangkan kosakata mereka, seperti: (a). Memotivasi siswa untuk selalu menggunakan kosakata baru dalam percakapan dan tulisan, (b). Kosakata yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan tingkat kemampuan berfikir dan pengalaman mereka, (c). Guru memberikan kesempatan yang luas pada siswa untuk membaca, (d). Guru memperhatikan kata-kata siswa pada saat mereka

¹³ Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi pengajaran Bahasa Arab*, (malang :Misykat, 2004), hlm. 110-111.

berbicara dan menjelaskan kesesuaian kata dengan konteks kalimat.¹⁴

Adapun menurut Ahmad Fuad Effendy, aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan berbicara sebagaimana disarankan oleh para ahli, adalah sebagai berikut :¹⁵

1. Aspek Kebahasaan
 - a. Pengucapan (fonologi / ilmu bahasa Arab)
 - b. Penempatan tekanan (seperti mad atau syiddah)
 - c. Nada dan irama
 - d. Pilihan kata (morfologi / shorf dalam bahasa Arab)
 - e. Pilihan ungkapan (balaghah dalam bahasa Arab)
 - f. Susunan kalimat (sintaksis / nahwu dalam bahasa Arab)
 - g. Variasi
2. Aspek Non Kebahasaan
 - a. Kelancaran
 - b. Penguasaan topik
 - c. Ketrampilan
 - d. Penalaran
 - e. Keberanian
 - f. Kelincahan
 - g. Ketertiban

¹⁴ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif pembelajaran bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm 62.

¹⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 125

h. Kerajinan

i. Kerjasama

Hasil penilaian harus menjadi bahan bagi kajian tentang perencanaan kegiatan-kegiatan berikutnya yang diharapkan dapat membantu proses perbaikan kekurangan para pelajar. Juga, dapat digunakan untuk mengukur kemajuan-prestasi yang telah dicapai sesuai dengan rencana kurikuler yang telah ditetapkan.

Teknik atau cara penilaian kemahiran berbicara (Maharah Al Kalam secara individual dan kelompok, termasuk kelas juga diungkapkan oleh Drs. H. Ahmad Izzan, M.Ag, sebagai berikut :¹⁶

I. Penyajian

1. Aspek bahasa

- a. Pengucapan vocal
- b. Pengucapan konsonan
- c. Penempatan tekanan
- d. Penempatan persendian (*junction*)
- e. Pemakaian nada dan irama
- f. Pilihan kata
- g. Pilihan ungkapan
- h. Bentuk dan susunan kalimat
- i. Varias

¹⁶ Drs. H. Ahmad Izzan, M.Ag, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm.148-149

j. Kenyaringan/kejelasan

2. Aspek nonbahasa

a. Kelancaran

b. Penguasaan topic

c. Ketrampilan

d. Relevansi/penalaran

e. Keberanian

f. Kelincahan

g. Ketertiban

h. Kerajinan

i. Semangat

II. Kesan Umum Dan Komentor

2. *Muḥāḍarah*

a. Pengertian *Muḥāḍarah*

Muḥāḍarah menurut bahasa adalah pidato atau kuliah.¹⁷

Pidato adalah melahirkan isi hati atau mengutarakan buah fikiran dengan rangkaian kata-kata¹⁸ atau mengungkapkan fikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak.¹⁹

¹⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990), hlm. 10.

¹⁸ Drs. Barmawi Umary, *Asas-asas Dakwah*, (Solo : CV. Ramadhan, 1987), hlm. 8.

¹⁹ Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), hlm. 681.

Dari pengertian di atas jika kita amati maka terdapat tiga unsur pokok yaitu:

1) Penyampaian uraian mengenai suatu hal

Penyampaian uraian dalam hal ini adalah penyampaian disertai dengan penjelasan terhadap suatu masalah yang dibahas yang akan disampaikan kepada pendengar dengan keterangan yang jelas agar bisa dipahami oleh si pendengar masalah yang akan disampaikan.

2) Disampaikan secara lisan

Pidato merupakan suatu aktivitas yang mendominasi alat lisan sebagai suatu pengantar informasi yang paling efektif, sebab dengan menggunakan lisan, penjelasan mengenai masalah yang akan disampaikan itu bisa dijelaskan dengan gamblang.

3) Disampaikan dihadapan massa

Dalam menyampaikan suatu permasalahan dalam pidato ini harus disampaikan dihadapan orang banyak.²⁰ Dengan demikian penyampaian tentang suatu masalah tersebut harus jelas tentang penguraiannya dan disampaikan secara lisan dan disampaikan dihadapan orang banyak. Tanpa terpenuhinya unsur-unsur pengertian diatas maka belum bisa dikatakan sebuah pidato atau *Muḥāḍarah*

²⁰ MC.EMHA. Abdurrahman, *Pengantar Pengetahuan Teknik dan Pedoman Berpidato*, (Surabaya: CV.Amin, t.t). hlm. 6.

b. Subjek dan Objek *Muhāḍarah*

Adapun yang disebut sebagai subjek disini adalah orang yang berpidato (Pembicara, Juru penerang), sedangkan yang dimaksud dengan objeknya adalah massa yang pada saat itu bersama-sama mendengarkan.

Bagi seorang pembicara hendaknya sudah memahami tentang suatu hal atau masalah yang akan disampaikan, sebab sebagai juru penerang atau subjek hendaklah betul-betul mampu memahami atau menguasai seluruh materi yang akan disampaikan

Disamping itu subjek harus memperhatikan tentang kepribadiannya sendiri dalam berdaptasi dengan objek agar mendapat simpati dari masyarakat, sebab dalam hal ini kepribadian juga memegang peranan yang sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal pada saat berpidato.

Dan juga bagi seorang pembicara atau subjek hendaklah memiliki akhlaq yang baik atau tata krama yang baik itu didalam kehidupan sehari-hari, dalam masyarakat maupun ketika berada diatas mimbar atau sedang berpidato.

Adapun sikap dan tata krama yang baik ketika menyampaikan pidato menurut MC. EMHA. Abdurrahman adalah sebagai berikut :

- 1) Tata krama dihadapan umum

- a) Berpakaian yang bersih dan rapi
- b) Rendah hati, walaupun pidatonya agresif
- c) Disana sini diselang dengan ucapan mohon maaf bila mungkin terjadi kesalahan.

2) Tata krama dihadapan wanita

Bila mana yang hadir semuanya wanita atau sebagian saja, sedangkan yang pidato adalah pria, maka hendaklah lebih berhati-hati dalam mengeluarkan ucapan-ucapan, ingatlah bahwa umumnya kaum wanita mudah tersinggung perasaannya (Gevoelling).²¹

3) Tata krama berpidato dihadapan orang-orang terkemuka, pejabat dan sebagainya :

- a) Jangan merasa rendah diri
- b) Jangan merasa sombong
- c) Percaya diri bahwa apa yang anda sampaikan didengar oleh mereka.

4) Tata krama sesama golongan

Mengenai tata krama sama halnya dengan keterangan diatas, namun dihadapkan sesama golongan seperti organisasi satu partai itu lebih santai dan bebas dalam menganalisa suatu permasalahan yang sifatnya umum.

5) Tata krama berpidato dihadapan orang-orang berbeda agama

²¹ *Ibid.* hlm. 22.

Jangan menyinggung masalah agama tersebut, lebih-lebih atas penilaian yang dianggap merugikan atau mengurangi martabat agamanya.

- 6) Tata krama dihadapan pemuda atau pelajar
 - a) Bersifat informatif edukatif
 - b) Membesarkan hati mereka
 - c) Jangan sekali-kali dihujani kritik
 - d) Isi pidato bersifat motivatif.²²
- c. Persiapan *Muḥāḍarah*

Untuk menjadi ahli pidato, sudah tentu lebih dahulu harus mempersiapkan diri. Untuk itu syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- 1) Berpengetahuan umum
- 2) Berpribadi baik
- 3) Kecerdasan fikiran
- 4) Kekayaan kata-kata
- 5) Meyakini tema
- 6) Mengenal jiwa massa
- 7) Percaya pada diri sendiri, dan
- 8) Sikap yang menarik.²³

Dengan demikian kita dapat menarik kesimpulan, bahwa kecakapan berpidato di muka umum itu bukan saja dapat

²² *Ibid.* hlm. 24

²³ *Ibid.* hlm. 9.

dipelajari, bahkan juga wajib dipelajari. Tentu saja di dalam mempelajarinya ada yang mudah dan cepat berhasil, hal ini dengan sendirinya tergantung pada orang itu sendiri. Bilamana orang itu tiada mempunyai bakat maka ia barulah dapat menjadi ahli yang mahir setelah mengalami phase belajar serta berlatih yang lama dan sukar, yang kesemuanya itu meminta keuletan dan kesabaran lebih dahulu.

Dalam suatu pidato yang sukses juga disyaratkan bahwa apa yang dibawakan dalam pidato itu, baik yang merupakan pendapat atau ide yang menjadi kepentingan dan perhatian masyarakat pendengarnya. Dan judul pidato juga hendak yang berhubungan dengan perikehidupan masyarakat.

d. Kriteria Topik *Muḥādarah*

Untuk menentukan topik pidato yang baik dipergunakan ukuran yang berikut ini :

1) Topik harus sesuai dengan latar belakang pengetahuan anda.

Topik yang paling baik adalah topik yang memberikan kemungkinan anda lebih tahu daripada khalayak, anda lebih ahli dibandingkan dengan kebanyakan pendengar.

2) Topik harus menarik minat anda. Maksudnya Topik yang paling pembicara senang atau topik yang amat menyentuh emosi pembicara.

- 3) Topik harus menarik minat pendengar. Maksudnya pembicara harus berbicara tentang sesuatu yang diminati oleh pendengar agar tidak di tinggalkan.
 - 4) Topik harus terang ruang lingkup dan pembatasannya. Maksudnya Topik itu harus bisa dicerna oleh pendengar.
 - 5) Topik harus sesuai dengan waktu dn situasi. Maksudnya Topik yang diulas harus sesuai dengan waktu dan situasinya.
 - 6) Topik harus dapat ditunjang dengan bahan lain.²⁴
- e. Jenis-jenis *Muḥāḍarah*

Menurut ada tidaknya persiapan, sesuai dengan cara yang dilakukan waktu persiapan, dapat dikemukakan 4 (empat) macam pidato, yaitu :

- 1) Impromptu adalah pidato yang spontanitas,
- 2) Manuskrip adalah pidato dengan naskah,
- 3) Memoriter adalah pesan pidato ditulis kemudian diingat kata demi kata,
- 4) Ekstempore adalah pidato yang sudah dipersiapkan sebelumnya berupa garis besar (*out line*) dan pokok-pokok penunjang pembahasan (*supporting points*).²⁵

²⁴ Jalaludin Rahmat, *Rethorika Pendekatan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm 21-23.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 17-19.

f. Ciri-ciri *Muhādarah* yang Baik

Ada sembilan hal yang mencirikan suatu pembicaraan yang baik yaitu:

1) Pidato yang saklik

Pidato yang saklik apabila memiliki objektivitas dan unsur-unsur yang mengandung kebenaran. Saklik juga berarti bahwa ada hubungan yang serasi antara isi pidato dan formulasinya, sehingga indah kedengarannya, tetapi bukan berarti dihiasi dengan gaya bahasa yang berlebih-lebihan.

2) Pidato yang jelas

Pembicara harus mengungkapkan pikirannya, sehingga tidak hanya sedapat mungkin isinya dapat dimengerti, tetapi juga jangan sampai ada kemungkinan untuk tidak dimengerti. Oleh karena itu pembicara harus memilih ungkapan dan susunan kalimat yang tepat dan jelas untuk menghindari salah pengertian.

3) Pidato yang hidup

Sebuah pidato yang baik harus hidup. Pidato yang hidup dan menarik umumnya diawali dengan ilustrasi, sesudah itu ditampilkan pengertian-pengertian abstrak atau definisi.

4) Pidato yang memiliki tujuan

Setiap pidato harus memiliki tujuan, yaitu apa yang mau dicapai. Tujuan itu harus dirumuskan dalam satu dua pikiran pokok. Dalam membawakan pidato, tujuan itu hendaknya sering diulang dalam rumusan yang berbeda, supaya pendengar tidak kehilangan benang merah selama mendengarkan pidato.

5) Pidato yang memiliki klimaks

Klimaks yang dirumuskan dan ditampilkan secara tepat akan memberikan bobot kepada pidato.

6) Pidato yang memiliki pengulangan

Pengulangan itu penting, karena dapat memperkuat isi pidato dan memperjelaskan pengertian pendengar. Pengulangan itu juga menyebabkan pokok-pokok pidato tidak segera dilepaskan. Suatu pengulangan yang dirumuskan secara baik akan memberikan efek yang besar dalam ingatan para pendengar.

7) Pidato yang berisi hal-hal yang mengejutkan

Memunculkan hal-hal yang mengejutkan dalam pidato berarti menciptakan hubungan yang baru dan menarik atau kenyataan yang dalam situasi biasa tidak dapat dilihat.

8) Pidato yang dibatasi

Pidato harus dibatasi pada satu atau dua soal yang tertentu saja. Pidato yang isinya terlalu luas akan menjadi

dangkal. Dan menjadikan para audiens akan merasa kebosanan.

9) Pidato yang mengandung humor

Humor dalam pidato itu perlu, hanya saja tidak boleh terlalu banyak, sehingga memberi kesan bahwa pembicara tidak bersungguh. Humor itu dapat menghidupkan pidato dan memberi kesan yang tak terlupakan pada para pendengar. Humor juga dapat menyegarkan pikiran pendengar, sehingga mencurahkan perhatian yang lebih besar kepada pidato selanjutnya.

3. Kerangka Teoritik

Mahārah Al Kalām merupakan salah satu keterampilan berbahasa Arab yang harus dimiliki. Hal tersebut dirasa penting karena bahasa Arab selain digunakan untuk mempelajari ajaran Islam yang bersumber pada al quran dan as sunnah, bahasa Arab juga berfungsi sebagai bahasa komunikasi.

Dengan demikian sesungguhnya bahasa Arab merupakan perlambang dari pemakainya. Artinya, ia hidup bila para pemakainya hidup dan iapun mati bila mereka mati. Ia akan maju dan berkembang, bila mereka maju dan berkembang. Sebaliknya, bahasa Arab menjadi lemah dan terbelakang bila mereka juga demikian. Sehingga kerennanya institusi maupun lembaga-lembaga

pendidikan di Indonesia, khususnya pada lembaga-lembaga yang berbasis Islam dituntut untuk membekali peserta didiknya dengan kemahiran berbicara dengan menggunakan bahasa Arab aktif.

Seperti halnya di Pesantren Islam Al Iman Muntilan yang menerapkan *Muḥāḍarah*, sebagai salah satu program penunjang pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *Mahārah Al Kalām*. Selain itu, adanya program *Muḥāḍarah*, di Pesantren Islam Al Iman Muntilan bisa menjadi wadah dalam membentuk *Bi'ah Lugowiyah* di lingkungan Pesantren Islam Al Iman Muntilan. Sehingga diharapkan akan berdampak positif terhadap kemajuan bahasa Arab santri Pesantren Islam Al Iman Muntilan khususnya pada *Mahārah Al Kalām*.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan melakukan survey di lapangan atau lokasi penelitian. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang proses kegiatan *Muḥāḍarah*, dan teknik penilaiannya dalam mengembangkan kemahiran berbicara atau berbahasa (*Mahārah Al Kalām*) santri putri pesantren Islam Al Iman Muntilan, maka penulis

mengadakan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data yang merupakan sumber primer, sedangkan data sekundernya bersumber dari penggalian dan penelusuran atas buku, surat kabar, majalah, internet, dan catatan lainnya yang dinilai memiliki hubungan serta dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dalam skripsi ini.²⁶

2. Penentuan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sebagai subjek penelitian adalah:

a. Ri'ayah Pesantren Islam Al Iman Muntilan

Informasi dari Ri'ayah diperlukan untuk mengetahui metode, perlakuan, dan perkembangan santri dalam proses kegiatan dan penilaian *Muḥāḍarah*, dan gambaran umum Pesantren.

b. OSPIA

untuk mengetahui proses serta teknik penilaian yang digunakan selama proses *Muḥāḍarah* berlangsung, jadwal kegiatan muhadharah serta peserta kegiatan muhadharah.

²⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hlm.28

²⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hlm. 129.

c. Santri Putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan

Penentuan subyek ini berdasarkan pada penelitian yang berjenis populasi karena keterbatasan peneliti dan sumber data yang tidak begitu banyak jumlahnya yaitu santri kelas I, II, dan IV Pesantren Islam Al Iman Muntilan yang berjumlah 33 santri.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) sebagai metode ilmiah bisa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁸ Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat letak geografis, kondisi santri, struktur organisasi, kegiatan yang dilakukan OSPIA, dan sarana prasarana. Pengamatan adalah aktivitas yang berhubungan dengan proses kegiatan *Muḥāḍarah* sebagai teknik penilaian *Mahārah Al Kalām* santri putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan tahun 2012/2013.

b. Wawancara

Wawancara atau koesiner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara yang digunakan peneliti di

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 136.

sini adalah interview bebas, inguited interview, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.²⁹

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan atau responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Metode ini ditujukan kepada Ri'ayatut Thalibah selaku pengurus pesantren putri dan OSPIA MTs Al Iman selaku penanggung jawab kegiatan *Muḥāḍarah*, untuk mengetahui metode, perlakuan, dan perkembangan santri selama proses kegiatan *Muḥāḍarah* serta teknik penilaian yang digunakan yang nantinya akan dijabarkan dalam pembahasan selanjutnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁰

Metode ini digunakan untuk mencari data Data itu antara lain seperti, teks *Muḥāḍarah* santri, format penilaian dan hasil nilai kegiatan *Muḥāḍarah*, gambaran umum pesantren, foto proses kegiatan *Muḥāḍarah* dan lain sebagainya.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 156.

³⁰ *Ibid*, hlm. 231

4. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif. Yaitu penyelidikan yang kritis terhadap suatu kelompok manusia, objek, kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas untuk membuat paparan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat tentang fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki berdasarkan lapangan.³¹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, dan mudah dipahami maka diperlukalah susunan yang baik. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan pada Bab selanjutnya.

BAB II, berisi gambaran umum tentang Pesantren Islam Al Iman Muntilan yang mencakup letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasana, serta penyelenggaraan kegiatan sebagai pengembang santri.

³¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,1985) hlm.155

BAB III, berisi hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang proses kegiatan *Muḥāḍarah*, dan pembahasan yang berkaitan dengan *Muḥāḍarah*, sebagai teknik penilaian *Mahārah Al Kalām* santri putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan.

BAB IV, adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya peningkatan *Mahārah Al Kalām* melalui *Muḥāḍarah* santri putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan tahun 2012/2013 sebagaimana telah dipaparkan pada bab selbelumnya, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan antara lain :

1. Proses pelaksanaan *Muḥāḍarah* sebagai upaya peningkatan *Mahārah Al Kalām* santri putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan sudah berjalan dengan optimal, hal ini dapat dilihat dari sikap santri yang mentaati peraturan kegiatan *Muḥāḍarah* dan mau mengasah kreatifitas dalam pembuatan teks pidato secara mandiri. Selain itu, dilihat dari partisipasi audiens yang mau aktif memberikan masukan kepada pembicara (*khotib*) sehingga pembicara terangsang untuk memperbaiki penampilannya dikesempatan berikutnya. Penilaian kegiatan *Muḥāḍarah* yang meliputi empat aspek penilaian yaitu : isi, tata bahasa, mimik, intonasi dan pelafalan menjadikan nilai plus tersendiri bagi pesantren, namun alangkah baiknya penilaian kegiatan *Muḥāḍarah* sebagai teknik penilaian *Mahārah Al Kalām* memiliki landasan yang sesuai dengan aspek penililaiannya. Penilaian kemahiran berbicara meliputi : I. penyajian, 1. Aspek bahasa : a. pengucapan vokal, b. pengucapan konsonan, c. penempatan tekanan, d. penempatan pesendian (*junction*), e. pemakaian nada dan irama, f. pilihan

- kata, g. pilihan ungkapan, h. bentuk dan susunan kalimat, i. variasi, j. kenyaringan. 2. Aspek non bahasa : a. kelancaran, b. penguasaan topik, c. ketrampilan, d. relevansi, e. keberanian, f. kelincahan, g. ketertiban, h. kerajinan, i. semangat. II. Kesan umum dan komentar.
2. Faktor pendukung upaya peningkatan *Mahārah Al Kalām* melalui *Muhāḍarah* santri putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan tahun 2012/2013 tersebut dapat dilihat dari adanya kerjasama yang baik antar personil pesantren, adanya sikap santri yang mau terbuka terhadap nasehat ri'ayah (ustadz), adanya kerjasama yang baik antara orang tua santri dan pesantren, adanya ketegasan dan keteladanan sikap ri'ayah dalam menjalankan tata tertib pesantren, adanya kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap pesantren dan madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis ke-Islaman. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya pengetahuan berbahasa, adanya sikap ketidakpercayaan diri pada santri, minimnya waktu yang memadai, minimnya kesempatan untuk praktek.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Pesantren Islam Al Iman Muntilan

- a. Melengkapi fasilitas pembelajaran khususnya pengembangan bahasa, agar kegiatan *Muḥāḍarah* yang dilaksanakan di pesantren Islam Al Iman dapat berjalan dengan efektif.
 - b. Melengkapi koleksi buku tentang *Muḥāḍarah* dalam bentuk tulisan bahasa Asing khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris, sebagai referensi belajar santri.
 - c. Memberikan motivasi kepada ustadz pengampu pengembangan bahasa (ri'ayah) untuk mengembangkan pembelajaran yang kontekstual atau sesuai dengan kebutuhan santri.
 - d. pelaksanaan *Muḥāḍarah* sebagai teknik penilaian *mahārah al Kalām* santri putri pesantren Islam Al-Iman Muntilan perlu ditingkatkan lagi karena masih ada beberapa santri yang kurang aktif dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab.
 - e. perlu adanya tambahan waktu dalam proses pembelajaran serta kesempatan praktek berpidato
2. Kepada Ri'ayah
- a. Perlu peningkatan dalam pengembangan bahasa khususnya kegiatan *Muḥāḍarah* agar menjadi lebih serius dan disiplin, sehingga santri dapat berperan aktif dalam pembelajaran baik secara mental maupun tindakan.
 - b. Selain memposisikan diri sebagai ri'ayah, juga mampu menjadi mitra belajar dan meningkatkan pola komunikasi untuk mengetahui kendala yang dihadapi santri dalam kegiatan *Muḥāḍarah*.

- c. Perlu melakukan strategi-strategi baru dalam pengembangan bahasa yang dapat merangsang minat dan kreativitas santri melalui kegiatan *Muḥāḍarah*.
3. Kepada OSPIA
 - a. Mampu bersikap objektif dalam penilaian kegiatan *Muḥāḍarah* terhadap semua santri.
 - b. Menggunakan pedoman buku atau referensi tentang teknik penilaian *Muḥāḍarah* atau *Mahārah Al Kalām* dalam melakukan penilaian, sehingga penilaian yang dilakukan lebih efektif.
 - c. Perlunya intensifitas komunikasi dengan ri'ayah mengenai hambatan dalam kegiatan *Muḥāḍarah* sehingga kedepannya kegiatan *Muḥāḍarah* menjadi lebih baik.
 4. Kepada Santri
 - a. Sikap yang positif terhadap bahasa Asing (dalam pembahasan ini bahasa Arab) perlu dipupuk agar mampu menumbuhkan minat dan kreativitas, sehingga dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan *Muḥāḍarah*.
 - b. Lebih bersungguh-sungguh dalam kegiatan pengembangan bahasa, dimana salah satunya melalui kegiatan *Muḥāḍarah* dan Jangan pernah takut untuk mengekspresikan kreativitas dalam berbahasa, karena bahasa merupakan jalan untuk menguasai dunia.
 - c. Hendaknya mematuhi peraturan dan tata-tertib pesantren dengan sungguh-sungguh serta berusaha membantu kelancaran proses

peningkatan disiplin santri di pesantren agar tujuan pendidikan tercapai sesuai harapan

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, dengan izin dan kesempatan yang telah diberikan Allah SWT juga dukungan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Peningkatan *Mahārah Al Kalām* Melalui *Muḥāḍarah* Santri Putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan Tahun 2012/2013”. peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan, yang mana hal ini merupakan keterbatasan peneliti dalam memaksimalkan kemampuan yang telah dikaruniakan oleh sang pencipta kepada peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berharap dan berdo’a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, pecinta ilmu dan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan khususnya dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab bagi siswa tunanetra serta menjadi amal ibadah bagi peneliti. Amiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Khotimah Husnul, 2007, "*Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Muḥāḍarah, Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta*", Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Abdurrahman EMHA MC, "*Pengantar Pengetahuan teknik dan Pedoman Berpidato*", Surabaya: CV.Amin, t.t
- Arikunto Suharsimi, 2006, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini, 2002, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Fuad, Ahmad, 2005, "*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*", Malang: Misykat.
- Hadi Sutrisno, 1995, "*Metodologi Research II*", Yogyakarta: Andi Offset.
- Hermawan, Acep, 2011, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad, Drs, H, 2011, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", Bandung : Humaniora
- Mardalis, 1996, "*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*", Jakarta: Bina Aksara.
- Muktia Engri, 2002, "*Hubungan Antara Mengikuti Latihan Muḥāḍarah, Dengan Kemampuan Berpidato Santri Pondok Pesantren Nurul Jalal Kabupaten Tebo Propinsi Jambi*", Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
- Munawir, Warson, Ahmad, 2000, "*Al Munawir.....*", Surabaya : Pustaka Progresif.
- Nasution. S, 1988, "*Metode penelitian naturalistik-kualitatif*", Bandung : Tarsito.

- Nazir, Moh, 1985, “*Metode Penelitian*”, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rahmat Jalaludin, 1994, “*Rethorika Pendekatan Praktis*”, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Team penyusun buku pedoman Bahasa Arab,1976, “*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI/IAIN*” , Jakarta: PPSPA.
- Tim Penyusun Kamus, 1988, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Jakarta : Balai Pustaka.
- Umary Barmawi, Drs, 1987, “*Asas-asas Dakwah*” , Solo : CV. Ramadhan.
- Widodo, Ardi, Sembodo, 2006, “*Model-model Pembelajaran Bahasa Arab, Al-arabiyah jurnal PBA, Vol-2, no.2*”, Yogyakarta: UIN.
- Yunan Nawawi, 2012, “*Model Penerapan Pembelajaran Muḥāḍarah, dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*”,Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Yunus, Mahmud, 1990, “*Kamus Arab – Indonesia*”, Jakarta : PT. Hidakarya Agung.
- Zaenuddin, Radliyah, dkk, 2005, “*Metodologi dan Strategi Alternatif pembelajaran bahasa Arab*”, Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group.



Perihal : **Permohonan Perubahan Judul**

Kepada Yth:
Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini saya memberitahukan bahwa saya :

Nama : Nida'ul Munafiah
NIM : 09420103
Jur/smt : PBA/IX
Alamat : Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten

Untuk mengajukan perubahan judul.

Judul semula :

**MUHĀDARAH SEBAGAI TEKNIK PENILAIAN MAHĀRAH AL KALĀM
SANTRI PUTRI PESANTREN ISLAM AL IMAN MUNTILAN TAHUN
2012/2013**

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing,
maka judul tersebut berubah menjadi:

**UPAYA PENINGKATAN MAHĀRAH AL KALĀM MELALUI
MUHĀDARAH SANTRI PUTRI PESANTREN ISLAM AL IMAN
MUNTILAN TAHUN 2012/2013**

Atas diperkenankannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Oktober 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP. 197308061997031003

Mahasiswa

Nida'ul Munafiah

NIM. 09420103



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

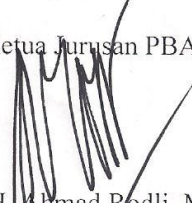
Nama Mahasiswa : Nidaul Munafiah
Nomor Induk : 09420103
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2012/2013
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 25 Maret 2013
Judul Skripsi :

PENGARUH MUHADHARAH TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs AL-IMAN MUNTILAN

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 25 Maret 2013

Ketua Jurusan PBA


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nida'ul Munafiah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
NIM : 09420103
Pembimbing : Dr. Abdul Munip, M.Ag
Judul : Upaya Peningkatan *Mahārah Al Kalām* Melalui *Muḥāḍarah*
Santri Putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan Tahun
2012/2013.

No	Tanggal	Konsultasi ke -	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1.	22/03/2013	I	Bimbingan Proposal Pra Seminar dan ACC	
2.	3/04/2013	II	Bimbingan Proposal Pasca Seminar (Perubahan Judul)	
3.	12/04/2013	III	Revisi BAB I (Latar Belakang Masalah dan Landasan Teori) & Bimbingan BAB II	
4.	27/07/2013	IV	Revisi BAB II (Penggunaan Bahasa Sendiri, Footnote, Penjelasan Misi) & Bimbingan BAB III	
5.	31/07/2013	V	Bimbingan BAB III & Revisi Hasil Pembahasan	
6.	25/09/2013	VI	Revisi BAB III (Penjelasan Pembahasan diperpanjang, Aspek Penilaian Muḥadarah diberi Penjelasan)	
7.	02/10/2013	VII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 4 Oktober 2013
Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 197308061997031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : NIDAUL MUNAFIAH
NIM : 09420103
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

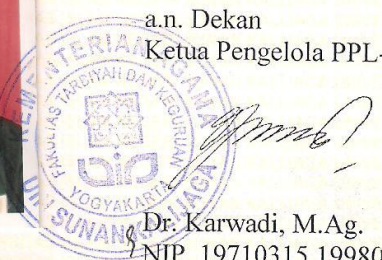
yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MAN Wonokromo dengan DPL Drs. Usman, SS, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93.51 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Nidaul Munafiah
NIM : 09420103
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag

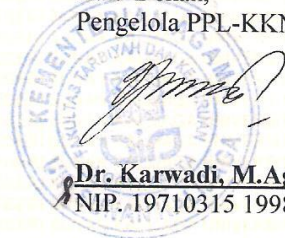
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

94.1 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0322.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Nida'ul Munafiah
Date of Birth : April 14, 1990
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on April 26, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	49
Total Score	427

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 2, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: ٢٠١٣/٢٠١٣.a/٣٢٢٠.٩/٠٠٩/PP.٠٢/L.٠٢/UIN.

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Nidaul Munafiah :

تاريخ الميلاد : ١٤ ابريل ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ ابريل ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٣٩	فهم المسموع
٢٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٣٢٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ مايو ٢٠١٣
المدير

الدكتور الحاج صفدي الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/ 7c /2010

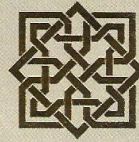
PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

Nidaul Munafiah

dengan hasil

Sangat Memuaskan



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 22 November 2010
Kepala PKSI:

Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

DAFTAR NILAI

Nama : Nidaul Munafiah
NIM : 09420103
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	85	B
Total Nilai		91,25	A

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

DATA ALUMNI MAHASISWA JURUSAN PBA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nida'ul Munafiah
NIM : 09420103
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, 14 April 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Ds. Batur, Rt/Rw 05/03, Kec. Ceper,
Kab. Klaten, Jawa Tengah.
Email : nidhasweety@yahoo.co.id

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	TAHUN LULUS
1.	TK	MASITOH I	Batur, Ceper, Klaten	1996
2.	MI	MIN BATUR	Batur, Ceper, Klaten	2002
3.	MTs	MTS SUNAN PANDANARAN	Ngaglik, Sleman, Yogyakarta	2005
4.	MA	MAN KLATEN	Bareng Lor, Klaten	2008
5.	PTAI	UIN SUNAN KALIJAGA	Yogyakarta	2013

KISI-KISI PENELITIAN

PESANTREN ISLAM AL IMAN MUNTILAN

Gambaran Umum

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Letak geografis a. Batas-batas wilayah b. Letak wilayah	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Dokumentasi▪ Wawancara
2.	Sejarah berdiri dan perkembangan a. Sejarah berdiri b. Perkembangan madrasah c. Visi dan misi madrasah	<ul style="list-style-type: none">▪ Wawancara▪ Dokumentasi
3.	Struktur organisasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Dokumentasi▪ Wawancara
4.	Keadaan ri'ayah, OSPIA, dan santri a. Keadaan ri'ayah 1) Jabatan 2) Daftar nama b. Keadaan OSPIA 1) Jabatan 2) Lama kerja 3) Usia c. Keadaan santri 1) Jenis kelamin 2) Jumlah santri	<ul style="list-style-type: none">▪ Dokumentasi▪ Wawancara
5.	Sarana dan prasarana a. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Dokumentasi▪ Wawancara

PEDOMAN OBSERVASI

PESANTREN ISLAM AL IMAN MUNTILAN

Observasi Keadaan Pesantren

Observasi pada hari/tanggal:

1. Kepemilikan gedung : (milik sendiri/menyewa/darurat)
2. Kondisi sarana dan prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan
1.	Masjid		ruang
2.	Ruang Tamu		ruang
3.	Kamar Ri'ayah		ruang
4.	Kamar Santri		ruang
5.	Kamar Mandi / WC		ruang
6.	Aula		ruang
8.	Dapur Umum		ruang
9.	Kantin		ruang
10.	Koperasi		ruang
11.	Tempat Mencuci Pakaian		ruang
12.	Tempat Jemuran		halaman
13.	Alat peraga <i>Muḥāḍarah</i>		 paket
14.	Kantor TU		ruang
15.	Parkir		ruang

PEDOMAN DOKUMENTASI

PESANTREN ISLAM AL IMAN MUNTILAN

1. Letak geografis.
2. Sejarah berdirinya.
3. Visi dan misi pesantren.
4. Struktur organisasi pesantren.
5. Data keadaan ri'ayah, dan santri.
6. Sarana dan prasarana.
7. Teks *Muḥāḍarah* santri.
8. Format/lembar penilaian *Muḥāḍarah*.
9. Data nilai *Muḥāḍarah* santri



PEDOMAN WAWANCARA

RI'AYAH PESANTREN ISLAM AL-IMAN MUNTILAN

1. Apa landasan kegiatan *Muḥāḍarah* di Pesantren Islam Al Iman ?
2. Apa tujuan dari kegiatan *Muḥāḍarah* ini dilaksanakan?
3. Materi/tema pidato dalam *Muḥāḍarah* ini dibuat sendiri oleh santri atau sudah ada buku panduan tersendiri ?
4. Berkenaan dengan kemahiran berbicara, menurut Anda apakah *Muḥāḍarah* dapat membantu santri dalam mengembangkan bahasa dan berbicara ?
5. Untuk teknik penilaian *Muḥāḍarah*, siapa saja yang menentukan aspek-aspeknya? Lalu apa saja yang dinilai dalam kegiatan *Muḥāḍarah* di Pesantren Islam Al Iman ini?
6. Teknik penilaian yang digunakan mengambil dari buku atau menciptakan sendiri?
7. Dalam penilaian kegiatan *Muḥāḍarah*, peran ri'ayah dalam hal apa saja?
8. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki?

PEDOMAN WAWANCARA

ORGANISASI SANTRI PESANTREN ISLAM AL-IMAN MUNTILAN

1. Apa tujuan kegiatan *Muḥāḍarah* ?
2. Bagaimana semangat peserta *Muḥāḍarah* ?
3. Kendala apa yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan *Muḥāḍarah* ?
4. Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Arab santri atau peserta kegiatan *Muḥāḍarah* ?
5. Kendala apa yang dihadapi siswa atau peserta kegiatan *Muḥāḍarah* saat mereka praktek?
6. Bagaimana upaya anda untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
7. Apakah OSPIA selalu memberikan evaluasi atau pembahasan atau sekedar kritik dan saran terhadap isi tema *Muḥāḍarah* ? terhadap cara berbicara atau sesuatu yang berkaitan dengan al-kalam?
8. Siapa saja yang memiliki andil dalam melakukan penilaian kegiatan *Muḥāḍarah* santri?
9. Menurut Anda, teknik penilaian *Muḥāḍarah* yang telah dipakai bersikap objektif tidak?
10. Menurut Anda, sudah efektif atau belum teknik penilaian yang dipakai?
11. Apakah nilai *Muḥāḍarah* santri dimasukkan dalam raport siswa di madrasah?

***Catatan lapangan (field notes) hasil observasi**

1. Observasi Keadaan Pesantren

Observasi pada hari/tanggal : Ahad, 12 Mei 2013

Kepemilikan gedung : **Milik sendiri**

Kondisi sarana dan prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan
1.	Masjid	✓		1 ruang
2.	Ruang Tamu	✓		1 ruang
3.	Kamar Ri'ayah	✓		4 ruang
4.	Kamar Santri	✓		14 ruang
5.	Kamar Mandi / WC	✓		8 ruang
6.	Aula	✓		1 ruang
8.	Dapur Umum	✓		2 ruang
9.	Kantin	✓		2 ruang
10.	Koperasi	✓		1 ruang
11.	Tempat Mencuci Pakaian	✓		2 ruang
12.	Tempat Jemuran	✓		2 halaman
13.	Alat peraga <i>Muḥāḍarah</i>	✓		1 paket
14.	Kantor TU	✓		1 ruang
15.	Parkir	✓		2 ruang

***Catatan lapangan (field notes) hasil observasi**

2. CATATAN HASIL OBSERVASI

Informan : Ustadzah Uci Dwi Astuti
Jabatan : Riayah Santri Putri Bag. Pengembangan Bahasa
Pengamat : Nida'ul Munafiah
Waktu : Senin, 18 Maret pukul 19:30 WIB
Tempat : Madrasah Aliyah Pesantren Islam Al Iman Muntilan

- OSPIA membuka kegiatan muhadarah dengan bacaan umul kitab
- Pembacaan Ayat Suci Al-quran oleh salah satu santri yang telah ditunjuk, saat itu giliran santri putri yang bernama Baety santri kelas IV.
- Menyanyikan Mars Al Iman, petugas dirigen berasal dari OSPIA yang bernama Galuh Hawa Aswari
- Acara Inti yaitu Khitobah. Kelompok yang mendapat giliran praktik adalah kelompok I (Satu) dengan anggota bernama : Anis kelas IV, Wulan dan Safira kelas II, Candra, Rahma Kiki kelas I.

Contoh teks Pidato yang dibuat santri putri Pesantren Islam Al Iman Muntilan

Nama : Sri Candra Dini

Kelas : I

- Contoh Teks Pidato Bahasa Indonesia

Assalamu'alaikum Wr. Wb

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ , وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Pertama-tama, marilah kita bersyukur kepada Allah 'azza wa jalla yang telah memberi rahmat dan hidayahnya kepada kita sehingga kita dapat berkumpul ditempat yang barokah ini.

Kedua, sholawat serta salam atas kehadiran Nabi Muhammad saw yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang.

Ketiga, tidak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada ri'ayah yang telah memberikan saya waktu. Saya berdiri disini ingin menyampaikan pidato dengan judul :

AMAL SHALIH

Semua manusia pastinya akan mati. Dan apabila seseorang itu telah mati, maka tidak dapat berbuat apa – apa. Di alam kubur kita sendirian tidak ada yang menemani, kecuali amal shalih yang kita kerjakan didunia.

Dan amal shalih juga yang membuat kita bahagia didunia maupun di akhirat. Rasulullah SAW bersabda :

إِذَا مَاتَ ابْنٌ أَدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يَنْتَفَعُ بِهِ
أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

4. Shodaqoh jariyah sama halnya dengan wakaf
5. Ilmu yang bermanfaat bagi semua orang
6. Anak shalih yang selalu berbakti kepada orang tuanya dan selalu berbuat baik kepada orang lain.

Kita sebagai umat muslim pasti menginginkan masuk surga, maka dari itu kita belajar untuk berbuat baik dan beramal shalih.

Akhir kata dari saya, saya tutup dengan ucapan terima kasih banyak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

• Contoh Teks Bahasa Arab

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ , وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ .

أَوَّلًا هَيَّا بِنَا نَشْكُرُ اللَّهَ عَزَّوَجَلَّ الَّذِي قَدَّأَعْطَانَا رَحْمَةً وَهَدَايَةً حَتَّى نَسْتَطِيعَ أَنْ نَجْتَمِعَ فِي
هَذَا الْمَكَانِ الْمُبَارَكِ.

ثَانِيًا صَلَاةً وَسَلَامًا عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي قَدَّ حَمَلَنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ
إِلَى النُّورِ.

ثَالِثًا وَلَا أَنْسَى أَنْ أَشْكُرَ شُكْرًا كَثِيرًا إِلَى رَئِيسَةِ الْجُلُوسَةِ الَّتِي قَدَّ أَعْطَتْنِي وَقْتًا قَلِيلًا. أَقُومُ
هُنَا أُرِيدُ أَنْ أَخْطُبَ أَمَامَكُمْ جَمِيعًا تَحْتَ الْعُنْوَانِ :

الْعَمَالُ الصَّالِحُ

كُلُّ إِنْسَانٍ سَوْفَ يَمُوتُ وَإِذَا مَاتَ أَحَدٌ يَنْقَطِعُ عَمَلُهُ فَهُوَ مُنْقَرِدٌ فِي قَبْرِهِ لِأَصْدِيقٍ وَلَا
رَفِيقٍ وَلَا صَاحِبٍ إِلَّا عَمَلُهُ الصَّالِحُ فِي الدُّنْيَا.

وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ يَفُودُنَا إِلَى السَّعَادَةِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَاحِبٍ
لِحِ يَدْعُو لَهُ.

١. صَدَاقَةٌ جَارِيَةٌ مِثْلُ الْوَقْفِ

٢. الْعِلْمُ يَنْفَعُ لِكُلِّ إِنْسَانٍ

٣. وَلَدٌ صَالِحٌ يُحْسِنُ لِرُؤْسِهِ وَيَعْمَلُ عَمَلًا صَالِحًا إِلَى الْآخِرَةِ

نَحْنُ كَأُمَّةِ الْمُسْلِمِينَ نُرِيدُ أَنْ نَدْخُلَ الْجَنَّةَ فَلِذَاكَ حَيَّ بِنَا نَتَعَلَّمُ لِنَعْمَلَ حَسَنَةً وَعَمَلًا

صَالِحًا.

اَكْتَفَيْتُ بِهَذَا الْكَلَامِ شُكْرًا كَثِيرًا.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

- Evaluasi/koreksi yang dilakukan oleh ri'ayah
- Do'a yang dipimpin oleh Ustadzah Uci Dwi Astuti
- Penutup yang dilakukan oleh OSPIA yang bertugas sebagai MC

***Catatan lapangan (field notes) hasil wawancara**

3. CATATAN WAWANCARA

- Hasil wawancara I

Informan : Ustadz Alfatchushodiqin

Jabatan : Ri'ayah Santri Putra Bag. Pengembangan Bahasa

Pewawancara : Nida'ul Munafiah

Waktu : Senin, 10 Juni 2013 pukul 08:35 WIB

Tempat : Ruang Tamu Pesantren Islam Al Iman Muntilan

1. Apa landasan kegiatan *Muḥāḍarah* di Pesantren Islam Al Iman ?

Jawaban : landasannya kegiatan tersebut adalah Visi Misi Pesantren Al Iman yang sudah ada, yaitu “ *Unggul dalam akhlaq, ilmu, prestasi, life-skills dan sosial da'wah .* ”

2. Apa tujuan dari kegiatan *Muḥāḍarah* ini dilaksanakan?

Jawaban :

- sebagai sarana pembentukan kecakapan mental santri sesuai dengan visi misi pesantren, sebagai sarana pengembangan bahasa khususnya dalam maharah kalam (berbicara) didepan umum
- sebagai sarana pendukung bagi mata pelajaran bahasa Arab yang telah disusun dalam kurikulum Madrasah Al Iman.

***Catatan lapangan (field notes) hasil penelitian**

- Hasil wawancara II

Informan : Ustadzah Uci Dwi Astuti

Jabatan : Ri'ayah Santri Putri Bag. Pengembangan Bahasa

Pewawancara : Nida'ul Munafiah

Waktu : Sabtu, 8 Juni 2013 pukul 08:35 WIB

Tempat : Ruang Tamu Pesantren Islam Al Iman Muntilan

- 1 Materi/tema pidato dalam *Muḥāḍarah* ini dibuat sendiri oleh santri atau sudah ada buku panduan tersendiri ?

Jawaban : Materi pidato santri membuatnya sendiri sesuai dengan kreatifitas setiap santri, akan tetapi santri tetap boleh mengutip teks pidato dari buku-buka pidato lain asal bukan pidato bahasa Arab.

- 2 Untuk teknik penilaian *Muḥāḍarah* siapa saja yang menentukan aspek-aspeknya? Lalu apa saja yang dinilai dalam kegiatan *Muḥāḍarah* di Pesantren Islam Al Iman ini?

Jawaban : yang menentukan aspek-aspeknya saya kurang faham, karena kegiatan muhadarah sudah ada sebelum saya mengabdikan disini. Aspek yang dinilai dalam kegiatan muhadarah meliputi isi, tata bahasa, mimik, intonasi dan pelafalan

- 3 Dalam penilaian kegiatan *Muḥāḍarah*, peran ri'ayah dalam hal apa saja?

Jawaban : Ri'ayah berperan sebagai pembimbing serta mengevaluasi tata bahasa teks pidato yang telah dibuat oleh santri.

***Catatan lapangan (field notes) hasil penelitian**

- Hasil wawancara III

Informan : Nur Laila. A

Jabatan : Santri Putri Pesantren Islam Al Iman sekaligus OSPIA Bag.
Ketua Kegiatan Muhadarah

Pewawancara : Nida'ul Munafiah

Waktu : Sabtu, 8 Juni pukul 13:33 WIB

Tempat : Ruang Tamu Pesantren Islam Al Iman Muntilan

1. Apa tujuan kegiatan *Muḥāḍarah* ?

Jawaban : tujuannya agar santri mampu mengembangkan kreatifitas dalam berbicara, melatih mental, serta santri dididik untuk menjadi mubaligh agar ketika keluar dari pesantren santri dapat melakukan dakwah di masyarakat.

2. Bagaimana semangat peserta *Muḥāḍarah* ?

Jawaban : Alhamdulillah selama ini saya melihat peserta muhadarah sangat antusias dan bersemangat dalam menjalankan program pengembangan bahasa pesantren dalam melatih kemampuan berbicara santri.

3. Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Arab santri atau peserta kegiatan *Muḥāḍarah* ?

Jawaban : ya macam-macam mbak, ada santri yang benar-benar tampil dengan sangat baik tapi ada juga beberapa santri yang masih kaku dan malu berbicara/berpidato didepan banyak orang.

4. Kendala apa yang dihadapi siswa atau peserta kegiatan *Muḥāḍarah* saat mereka praktek?

Jawaban : yang paling kelihatan terletak pada keterbatasan kosa kata santri mbak, banyak santri yang stag dengan kata-kata itu saja atau kadang sedikit kata baru yang diucapkan. Selain itu juga waktu santri untuk berlatih sangat minim karena banyaknya kegiatan yang ada di pesantren dan di madrasah.

5. Apakah OSPIA selalu memberikan evaluasi atau pembahasan atau sekedar kritik dan saran terhadap isi tema *Muḥāḍarah* ? terhadap cara berbicara atau sesuatu yang berkaitan dengan al-kalam?

Jawaban : untuk evaluasi mengenai tata bahasa kami serahkan ke ri'ayah mbak, OSPIA hanya menilai isi, mimic, intonasi dan pelafan.

6. Siapa saja yang memiliki andil dalam melakukan penilaian kegiatan *Muḥāḍarah* santri?

Jawaban : yang memiliki andil dalam melakukan penilaian kegiatan muhadarah yaitu OSPIA dan ri'ayah.

7. Menurut Anda, teknik penilaian *Muḥāḍarah* yang telah dipakai bersikap objektif tidak?

Jawaban : kalau menurut saya sudah objektif mbak, karena OSPIA menilai benar-benar berdasarkan kemampuan setiap santri.

8. Apakah nilai *Muḥāḍarah* santri dimasukkan dalam raport siswa di madrasah?

Jawaban : Iya mbak, nilai yang sudah terkumpul kami serahkan ke ri'ayah kemudian dari ri'ayah diserahkan ke madrasah.

